

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN IBU YANG MEMBAWA BALITA
TIMBANG KE POSYANDU**

Arum Dwi Anjani¹⁾

ABSTRAK

Upaya untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian anak balita adalah dengan melakukan pemeliharaan kesehatan. Pemeliharaan kesehatan anak balita dititik beratkan kepada upaya pencegahan peningkatan kesehatan, pengobatan dan rehabilitasi. Balita adalah yang berusia 0 tahun sampai dengan 5 tahun kurang dari 1 hari atau anak yang berusia 12 bulan sampai 59 bulan, posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ibu yang membawa balita timbang ke posyandu. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Nusa Indah V Kelurahan Sambau pada Bulan Juni 2016, dengan sampel 40 responden. Pengolahan data menggunakan uji *chi-square*. Didapatkan hasil bahwa ada hubungan faktor Pengetahuan *p-Value* (0.000) dan status Pekerjaan *p-Value* (0.001) dengan ibu membawa balita ke Posyandu, dan yang tidak berhubungan pendidikan *p-Value* (0.388) dan jumlah balita *p-Value* (0.590) dengan ibu membawa balita ke Posyandu. Diharapkan kepada ibu balita agar dapat melakukan kunjungan ke posyandu atau pelayanan kesehatan untuk mendapat informasi dan pelayanan kesehatan untuk balitanya.

Kata kunci : Faktor-faktor kunjungan ibu balita, ke posyandu

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan bayi dan balita yang dilakukan di posyandu setiap bulan disetiap tempat di Indonesia meliputi : pemeriksaan kesehatan balita, penimbangan berat badan, pemantauan status gizi, pemberian vitamin A, pemberian imunisasi, konsultasi masalah kesehatan dan pelayanan kesehatan lainnya. Cakupan penimbangan balita di posyandu merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta prevalensi gizi kurang. Namun, frekuensi kunjungan balita ke posyandu semakin berkurang dengan semakin meningkatnya umur anak. Sebagai gambaran proporsi anak 6-11 bulan yang ditimbang di posyandu 91,3%, pada anak usia 12-23 bulan turun menjadi 83,6%, dan pada usia 24-35 bulan turun menjadi 73,3%⁽¹⁾.

Dari data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, terdapat 19,6% balita kekurangan gizi yang terdiri dari 5,7% balita dengan gizi buruk dan 13,9% berstatus gizi kurang serta informasi tentang pemantauan pertumbuhan anak diperoleh dari frekuensi

penimbangan anak balita selama enam bulan terakhir, idealnya anak balita ditimbang minimal enam kali. Frekuensi penimbangan > 4 kali sedikit menurun pada tahun 2013 (44,6%) dibanding tahun 2007 (45,4%). Anak umur 6-59 bulan yang tidak pernah ditimbang dalam enam bulan terakhir meningkat dari 25,5% (2007) menjadi 34,3% (2013). Sebaiknya semakin tinggi umur anak semakin tinggi pula presentase anak yang ditimbang di Posyandu. Pada anak sampai usia lima tahun seharusnya dibawa ke Posyandu setiap bulan (Kemenkes RI, 2013)⁽¹⁾.

Banyak hal yang mempengaruhi kunjungan ibu bayi dan balita ke posyandu tersebut. Berdasarkan penelitian Hestri (2012) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kunjungan ibu bayi dan balita ke Posyandu disebabkan oleh sikap, kepemilikan buku KIA, dan bimbingan petugas kesehatan, sedangkan umur ibu, pendidikan, pekerjaan, umur anak, jumlah anak balita, pengetahuan, motivasi ibu, tempat pelaksanaan posyandu, jarak pelayanan imunisasi, dukungan keluarga, dan dorongan tokoh masyarakat tidak ada pengaruh.

1) Dosen Prodi Kebidanan Universitas Batam

Untuk mendapatkan gambaran fenomena tersebut, maka peneliti ingin meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan ibu yang tidak membawa balita timbang ke Posyandu Nusa Indah V di Kelurahan Sambau⁽²⁾.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ibu membawa balita timbang ke Posyandu Nusa Indah V Wilayah Kerja Puskesmas Sambau Kota Batam Tahun 2015

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penelitian adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu data yang erat sekali dengan penampilan angka-angka atau bilangan-bilangan. Sedangkan desain penelitian berupa survey analitik adalah survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapafenomena kesehatan itu terjadi⁽³⁾.

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Ariani, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita usia 12-59 bulan di Posyandu Nusa Indah V Kelurahan Sambau Tahun 2016 yaitu sebanyak 40 responden⁽⁴⁾.

HASIL PENELITIAN

Hubungan Pengetahuan dengan ibu membawa balita ke Posyandu

Dari Hasil Penelitian dapat dilihat hasil penelitian pengetahuan ibu dengan kategori kurang dengan kunjungan ibu balita dalam kategori kurang sebanyak 3 responden (37,5%), pengetahuan ibu dengan kategori kurang dengan kunjungan ibu balita dalam kategori baik sebanyak 12 responden (37,5%), pengetahuan ibu dengan kategori baik dengan kunjungan ibu balita dalam kategori kurang sebanyak 5 responden (62,5%), pengetahuan ibu dengan kategori baik dengan kunjungan ibu balita dalam kategori baik sebanyak 20 responden (62,5%).

Bila dilihat dari uji *Chi-Square* dengan batas kemaknaan (α) = 0,05 dan hasil *p-Value* 0,000 yang berarti *p-Value* < (α), maka dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan atau H_a diterima, ini berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan balita Timbang Ke Posyandu Nusa

Indah V wilayah kerja Puskesmas Sambau Kota Batam.

Hubungan Pendidikan dengan ibu membawa balita ke Posyandu

Dari Hasil Penelitian dapat dilihat hasil penelitian pendidikan ibu dengan kategori rendah dengan kunjungan ibu balita dalam kategori kurang sebanyak 3 responden (37,5%), pendidikan ibu dengan kategori rendah dengan kunjungan ibu balita dalam kategori baik sebanyak 7 responden (21,9%), pendidikan ibu dengan kategori tinggi dengan kunjungan ibu balita dalam kategori kurang sebanyak 5 responden (62,5%), pendidikan ibu dengan kategori tinggi dengan kunjungan ibu balita dalam kategori baik sebanyak 25 responden (78,1%),

Bila dilihat dari uji *Chi-Square* dengan batas kemaknaan (α) = 0,05 dan hasil *p-Value* 0,388 yang berarti *p-Value* > (α), maka dikatakan bahwa kedua variabel tidak memiliki hubungan atau H_a ditolak, berarti tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kunjungan balita Timbang Ke Posyandu Nusa Indah V wilayah kerja Puskesmas Sambau Kota Batam.

Hubungan Status Pekerjaan dengan Ibu Membawa Balita ke Posyandu

Dari hasil penelitian dapat dilihat hasil penelitian status pekerjaan ibu dengan kategori tidak bekerja dengan kunjungan ibu balita dalam kategori kurang sebanyak 2 responden (25%), status pekerjaan ibu dengan kategori tidak bekerja dengan kunjungan ibu balita dalam kategori baik sebanyak 29 responden (90,6%), status pekerjaan ibu dengan kategori bekerja dengan kunjungan ibu balita dalam kategori kurang sebanyak 6 responden (75%), status pekerjaan ibu dengan kategori bekerja dengan kunjungan ibu balita dalam kategori baik sebanyak 3 responden (9,4%).

Bila dilihat dari uji *Chi-Square* dengan batas kemaknaan (α) = 0,05 dan hasil *p-Value* 0,001 yang berarti *p-Value* < (α), maka dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan atau H_a diterima, ini berarti ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan kunjungan balita Timbang Ke Posyandu Nusa Indah V wilayah kerja Puskesmas Sambau Kota Batam

Hubungan Jumlah Balita dengan Ibu Membawa Balita ke Posyandu

Dari hasil penelitian dapat dilihat hasil penelitian jumlah balita kategori 1 orang dengan kunjungan ibu balita dalam kategori kurang sebanyak 6 responden (75%), jumlah balita kategori 1 orang dengan kunjungan ibu balita dalam kategori baik sebanyak 25 responden (78,1%), jumlah balita kategori >1 orang dengan kunjungan ibu balita dalam kategori kurang sebanyak 2 responden (25%), jumlah balita kategori >1 orang dengan kunjungan ibu balita dalam kategori baik sebanyak 7 responden (21,9%).

Bila dilihat dari uji *Chi-Square* dengan batas kemaknaan (α) = 0,05 dan hasil *p-Value* 0,590 yang berarti *p-Value* < (α), maka dikatakan bahwa kedua variabel tidak memiliki hubungan atau H_0 ditolak, berarti tidak ada hubungan antara jumlah balita dengan kunjungan balita Timbang Ke Posyandu Nusa Indah V wilayah kerja Puskesmas Sambau Kota Batam

PEMBAHASAN

Hubungan Jumlah Balita dengan Ibu Membawa Balita ke Posyandu

Dari hasil penelitian pengetahuan ibu dengan kategori kurang dengan kunjungan ibu balita dalam kategori kurang sebanyak 3 responden (37,5%), pengetahuan ibu dengan kategori kurang dengan kunjungan ibu balita dalam kategori baik sebanyak 12 responden (37,5%), pengetahuan ibu dengan kategori baik dengan kunjungan ibu balita dalam kategori kurang sebanyak 5 responden (62,5%), pengetahuan ibu dengan kategori baik dengan kunjungan ibu balita dalam kategori baik sebanyak 20 responden (62,5%).

Bila dilihat dari uji *Chi-Square* dengan batas kemaknaan (α) = 0,05 dan hasil *p-Value* 0,000 yang berarti *p-Value* < (α), maka dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan atau H_0 diterima, ini berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan balita Timbang Ke Posyandu Nusa Indah V wilayah kerja Puskesmas Sambau Kota Batam

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rustam, 2012 Pengetahuan dapat membentuk suatu sikap dan menimbulkan suatu perilaku di dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat pengetahuan tentang posyandu pada kader kesehatan yang tinggi dapat membentuk sikap positif terhadap

program posyandu khususnya ketidakaktifan ibu balita untuk kunjungan ke posyandu, pada gilirannya akan mendorong seseorang untuk aktif dan ikut serta dalam pelaksanaan posyandu. Tanpa adanya pengetahuan maka para ibu balita sulit dalam menanamkan kebiasaan kunjungan ke posyandu. Pengetahuan tentang posyandu akan berdampak pada sikap terhadap manfaat yang ada dan akan terlihat dari praktek dalam ketidakaktifan ibu balita terhadap masalah kesehatan balitanya. Tingkat pengetahuan seseorang banyak mempengaruhi perilaku individu, dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan seorang ibu tentang manfaat posyandu, maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran untuk berperan serta dalam program posyandu. Pengetahuan tentang posyandu yang rendah akan menyebabkan rendahnya tingkat kesadaran ibu yang memiliki balita untuk berkunjung ke posyandu.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di dapatkan kesamaan antara teori yang telah dikemukakan dengan hasil penelitian yang didapat di wilayah kerja puskesmas sambau bahwa jika pengetahuan seseorang tinggi maka akan mempengaruhi sikapnya dan mempengaruhi perilakunya dimana ibu sangat antusias untuk datang ke Posyandu karena pengetahuan ibu manfaat ke Posyandu sangat banyak salah satunya balita bisa mendapatkan vitamin di Posyandu.

Hubungan Pendidikan dengan Ibu yang Membawa Balita Timbang ke Posyandu

Dari hasil penelitian dapat dilihat hasil penelitian pendidikan ibu dengan kategori rendah dengan kunjungan ibu balita dalam kategori kurang sebanyak 3 responden (37,5%), pendidikan ibu dengan kategori rendah dengan kunjungan ibu balita dalam kategori baik sebanyak 7 responden (21,9%), pendidikan ibu dengan kategori tinggi dengan kunjungan ibu balita dalam kategori kurang sebanyak 5 responden (62,5%), pendidikan ibu dengan kategori tinggi dengan kunjungan ibu balita dalam kategori baik sebanyak 25 responden (78,1%),

Bila dilihat dari uji *Chi-Square* dengan batas kemaknaan (α) = 0,05 dan hasil *p-Value* 0,388 yang berarti *p-Value* < (α), maka dikatakan bahwa kedua variabel tidak memiliki hubungan atau H_0 ditolak, berarti tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan

kunjungan balita Timbang Ke Posyandu Nusa Indah V wilayah kerja Puskesmas Sambau Kota Batam

Sepaham dengan Notoatmodjo, 2010 ada hubungan tingkat pendidikan terhadap penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan. Bahwa penggunaan posyandu dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dapat membuat orang menjadi berpandangan lebih luas berfikir dan bertindak secara rasional sehingga latar belakang pendidikan seseorang dapat mempengaruhi penggunaan pelayanan kesehatan⁽³⁾

Berdasarkan uraian diatas tidak sejalan dengan yang peneliti temukan dilapangan dimana pendidikan tidak mempengaruhi kunjungan ibu balita ke Posyandu karena semua ibu ingin mengetahui perkembangan balita, dan mau mendapatkan pelayanan kesehatan dari tenaga kesehatan seperti imunisasi, Pemberian Vitamin A, Penimbangan berat badan dan lain-lain

Hubungan Status Pekerjaan dengan Ibu Membawa Balita Timbang ke Posyandu

Dari hasil penelitian dapat dilihat hasil penelitian status pekerjaan ibu dengan kategori tidak bekerja dengan kunjungan ibu balita dalam kategori kurang sebanyak 2 responden (25%), status pekerjaan ibu dengan kategori tidak bekerja dengan kunjungan ibu balita dalam kategori baik sebanyak 29 responden (90,6%), status pekerjaan ibu dengan kategori bekerja dengan kunjungan ibu balita dalam kategori kurang sebanyak 6 responden (75%), status pekerjaan ibu dengan kategori bekerja dengan kunjungan ibu balita dalam kategori baik sebanyak 3 responden (9,4%).

Bila dilihat dari uji *Chi-Square* dengan batas kemaknaan (α) = 0,05 dan hasil *p-Value* 0,001 yang berarti *p-Value* < (α), maka dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan atau H_a diterima, ini berarti ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan kunjungan balita Timbang Ke Posyandu Nusa Indah V wilayah kerja Puskesmas Sambau Kota Batam Tahun 2016.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh sucipto 2009 dalam sari 2011, ibu yang tidak bekerja akan lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarga, anak dan ibu lebih mengetahui perkembangan yang ada dalam keluarga⁽⁵⁾.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh fadia, 2013, dengan judul

hubungan status pekerjaan ibu balita dengan jumlah kunjungan ke Posyandu, didapatkan hasil penelitian sebagian besar ibu tidak bekerja 19 responden (64%) membawa balita melakukan kunjungan balita ke Posyandu.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat menunjukkan adanya kesamaan dengan teori yang dikemukakan dan dapat ditarik kesimpulan bahwa ibu yang tidak bekerja lebih memiliki banyak waktu untuk memberikan perhatian dan dapat memberikan dampak positif pada perkembangan kesehatan balitanya karena ibu lebih mengetahui perkembangan balitanya dari hasil penelitian di dapat ibu yang tidak bekerja lebih sering melakukan kunjungan ke posyandu dan sedangkan ibu yang bekerja jarang melakukan kunjungan ke posyandu.

Hubungan Jumlah Balita Dengan Kunjungan Ibu Balita Timbang ke Posyandu

Dari hasil penelitian dapat dilihat hasil penelitian jumlah balita kategori 1 orang dengan kunjungan ibu balita dalam kategori kurang sebanyak 6 responden (75%), jumlah balita kategori 1 orang dengan kunjungan ibu balita dalam kategori baik sebanyak 25 responden (78,1%), jumlah balita kategori >1 orang dengan kunjungan ibu balita dalam kategori kurang sebanyak 2 responden (25%), jumlah balita kategori >1 orang dengan kunjungan ibu balita dalam kategori baik sebanyak 7 responden (21,9%).

Bila dilihat dari uji *Chi-Square* dengan batas kemaknaan (α) = 0,05 dan hasil *p-Value* 0,590 yang berarti *p-Value* > (α), maka dikatakan bahwa kedua variabel tidak memiliki hubungan atau H_a ditolak, berarti tidak ada hubungan antara jumlah balita dengan kunjungan balita Timbang Ke Posyandu Nusa Indah V wilayah kerja Puskesmas Sambau Kota Batam.

Hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Rizqi, 2014, jumlah balita merupakan individu yang menjadi tanggungan keluarga. Jumlah balita dalam suatu keluarga mempengaruhi perhatian seorang ibu kepada balitanya, dimana semakin banyak anak dalam keluarga akan menambah pengalaman ibu dalam berbagai aspek terutama untuk melengkapi kebutuhan keluarga⁽⁶⁾.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisah, 2007 dengan judul hubungan jumlah balita dalam keluarga dengan

kunjungan ibu balita ke Posyandu hidayah wonosobo, dengan hasil penelitian mayoritas ibu yang memiliki balita telah membawa balitanya ke Posyandu 39 responden (73%), hal ini didukung oleh faktor usia yang dimiliki ibu karena ibu sudah mempunyai pengalaman dalam membawa balita ke posyandu dari kunjungan anak pertama sehingga ibu sudah mengetahui manfaat datang ke Posyandu.⁽⁷⁾

Hasil penelitian yang peneliti temukan dilapangan jumlah balita tidak ada hubungan dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu karena semua ibu balita ingin mengetahui perkembangan tumbuh kembang balitanya baik dari perkembangan berat badan, tinggi badan dan ibu balita ingin balitanya mendapatkan pelayanan kesehatan yang ada di Posyandu dengan ibu membawa balita ke Posyandu maka ibu lebih mengetahui perkembangan dan kebutuhan balita.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di posyandu nusa indah V wilayah kerja puskesmas sambau kota batam, dengan jumlah responden sebanyak 187 responden dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan sebagian besar responden atau ibu balita baik 25 (37,5%)
2. Pendidikan sebagian besar responden atau ibu tinggi 30 (75%)
3. Status Pekerjaan ibu balita sebagian besar responden atau ibu balita tidak bekerja 31 (77,5%)
4. Jumlah Balita sebagian besar balita baik 31 (77,5%)
5. Kunjungan Ibu balita sebagian besar baik 32 (80%)
6. Hasil *p-Value* 0,000 yang berarti *p-Value* < (α). Berarti ada hubungan Pengetahuan ibu dengan kunjungan balita Timbang Ke Posyandu Nusa Indah V.
7. Hasil *p-Value* 0,388 yang berarti *p-Value* < (α), berarti tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kunjungan balita Timbang Ke Posyandu Nusa Indah V.
8. Hasil *p-Value* 0,001 yang berarti *p-Value* < (α), berarti ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan kunjungan balita Timbang Ke Posyandu Nusa Indah V.
9. Hasil *p-Value* 0,590 yang berarti *p-Value* < (α), berarti tidak ada hubungan antara jumlah balita dengan kunjungan balita Timbang Ke Posyandu Nusa Indah V.

SARAN

Diharapkan kepada ibu balita agar dapat melakukan kunjungan ke posyandu atau pelayanan kesehatan untuk mendapat informasi dan pelayanan kesehatan untuk balitanya, karena dengan seringnya membawa balita keposyandu akan medapat informasi tentang perkembangan kesehatan dan berat badan balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Medika. 2013. *Kondisi Pencapaian Program Kesehatan Anak di Indonesia*. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta
- Suryaningsih, Hestri. 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kunjungan Ibu Bayi dan Balita ke Posyandu di Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok*. Universitas Indonesia. Depok.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta. 2010. 2010. *Metodologi Penelitian dengan SPSS*. Batam : UNIBA PRESS.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Ariani, Ayu Putri*. 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Puspitasari, Ita. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu Kencursari I di Dukuh Tegaltandan Desa Banguntapan Kabupaten Bantul*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
- Rizqi 2014. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu untuk membawa balitanya timbang ke posyandu*. Indonesia. Jakarta
- Aisyiyah. Yogyakarta. 2007. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta 2013. Profil Kesehatan Batam. Batam